

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis dan instansi pemerintah, besar dan kecil, membutuhkan sistem karena sangat mendukung kinerjanya. Sistem ini pada dasarnya merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terintegrasi untuk menjalankan kegiatan utama perusahaan (Mulyadi, 2016:4). Setiap perusahaan membutuhkan sistem yang baik untuk menjalankan kegiatan usahanya. Sistem yang baik juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, termasuk pengajuan laporan keuangan yang relevan sehingga pelaporan keuangan dapat diandalkan dan tersedia bagi peserta internal dan eksternal. Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib memperkenalkan sistem akuntansi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Untuk menjaga operasi bisnis yang sehat dan teratur, perusahaan harus mengatur penerimaan kas dan kinerja keuangannya, termasuk sistem akuntansi penerimaan kas yang dirancang untuk memastikan bahwa semua transaksi yang terkait dengan arus pembayaran dan dicatat dengan benar. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah pencatatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan penjualan penerimaan kas atau piutang dan bebas digunakan untuk kegiatan usaha secara umum (Mulyadi, 2016:500). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas memproses penerimaan penjualan tunai dan penerimaan penagihan utang.

RS Muhammadiyah Mardhatillah adalah lembaga pelayanan kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Pematang Jaya salah satu rumah sakit yang memiliki program pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Penerimaan kas pada RS Muhammadiyah Mardhatillah terjadi karena adanya transaksi antara pihak rumah sakit dengan pasien, namun pada saat ini hampir seluruh pasien yang datang ke rumah sakit melakukan transaksi pembayaran menggunakan layanan BPJS Kesehatan sehingga terjadi adanya piutang antara pihak RS Muhammadiyah Mardhatillah dengan BPJS Kesehatan. Oleh karena itu, RS Muhammadiyah

Mardhatillah memerlukan sistem akuntansi penerimaan kas yang disebabkan oleh adanya piutang. Dalam proses penerimaan kas dari piutang perlu diteliti untuk mengetahui apakah fungsi, dokumen, catatan akuntansi, dan prosedur penagihan piutang sudah sesuai dengan ketentuan, sehingga tidak ada kesalahan dalam proses penerimaan kas dari piutang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan mengenai “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal”, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi-fungsi yang terkait?
2. Bagaimana dokumen yang digunakan?
3. Bagaimana catatan akuntansi yang digunakan?
4. Bagaimana prosedur penerimaan kas dari piutang?
5. Bagaimana pengendalian intern penerimaan kas dari piutang?

C. Maksud, Tujuan, dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Maksud Praktik Kerja Lapangan
 - a. Untuk mengetahui dan memahami sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
 - b. Sebagai syarat kelulusan pada program studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan
 - a. Mengetahui fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
 - b. Mengetahui dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

- c. Mengetahui catatan akuntansi yang digunakan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
 - d. Mengetahui prosedur penerimaan kas dari piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
 - e. Mengetahui bagaimana pengendalian intern penerimaan kas dari piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan
- a. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - 1) Untuk bahan pertimbangan dalam penyusunan Tugas Akhir.
 - 2) Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang
 - b. Manfaat Bagi Instansi/Perusahaan
Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan khususnya mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang.
 - c. Manfaat Bagi Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP
Sebagai bahan referensi dan bacaan untuk menambah informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait penelitian tentang sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam hal ini perlu adanya pembatasan masalah supaya pengkajian masalah dapat lebih fokus dan terarah. Maka penelitian ini hanya membatasi masalah meliputi dokumen yang digunakan dan prosedur penerimaan kas atas piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber langsung yaitu RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal. Data primer dapat diperoleh melalui:

1) Metode *Interview*

Dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada beberapa pegawai dengan memberikan pertanyaan langsung yang terkait dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

2) Metode Observasi

Diperoleh dengan mencari sumber-sumber pendukung secara langsung terkait laporan kerja praktik lapangan. Data ini diperoleh dari data-data yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang mendukung dalam penyusunan laporan tugas akhir.

1) Dokumentasi

Data yang diperoleh dari RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal dengan cara melihat arsip-arsip yang telah disimpan yang terdiri dari karakter yang telah didokumentasikan.

2) Studi Pustaka

Data yang diperoleh dari buku-buku yang ada di lingkungan praktik dan berbagai sumber dari internet yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

F. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang harus dipersiapkan sebagai berikut:

- 1) Mengurus perizinan pada tempat praktik kerja lapangan.
- 2) Meminta izin kepada fakultas untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.
- 3) Melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Tempat Praktik Kerja Lapangan : Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal
- 2) Bagian : Sub Bagian Keuangan
- 3) Waktu Pelaksanaan : 10 Januari 2022 s/d 25 Februari 2022

c. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan dapat dilakukan apabila semua data dan informasi yang dibutuhkan sudah lengkap, dan berikut tahap-tahap dalam penyusunan laporan:

- 1) Menyiapkan data-data yang dibutuhkan untuk melaporkan hasil Praktik Kerja Lapangan.
- 2) Menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan mulai dari bagian awal hingga kesimpulan.
- 3) Melaporkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan kepada Dosen Pembimbing.
- 4) Jika masih ada yang harus dilakukan perbaikan maka dilakukan penyempurnaan laporan Praktik Kerja Lapangan.

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang

Bisnis dan instansi pemerintah, besar dan kecil, membutuhkan sistem karena sangat mendukung kinerjanya. Sistem ini pada dasarnya merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terintegrasi untuk menjalankan kegiatan utama perusahaan (Mulyadi, 2016:4). Setiap perusahaan membutuhkan sistem yang baik untuk menjalankan kegiatan usahanya. Sistem yang baik juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, termasuk pengajuan laporan keuangan yang relevan sehingga pelaporan keuangan dapat diandalkan dan tersedia bagi peserta internal dan eksternal. Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib memperkenalkan sistem akuntansi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Untuk menjaga operasi bisnis yang sehat dan teratur, perusahaan harus mengatur penerimaan kas dan kinerja keuangannya, termasuk sistem akuntansi penerimaan kas yang dirancang untuk memastikan bahwa semua transaksi yang terkait dengan arus pembayaran dan dicatat dengan benar. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah pencatatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan penjualan penerimaan kas atau piutang dan bebas digunakan untuk kegiatan usaha secara umum (Mulyadi, 2016:500). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas memproses penerimaan penjualan tunai dan penerimaan penagihan utang.

RS Muhammadiyah Mardhatillah adalah lembaga pelayanan kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Pematang Jaya salah satu rumah sakit yang memiliki program pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Penerimaan kas pada RS Muhammadiyah Mardhatillah terjadi karena adanya transaksi antara pihak rumah sakit dengan pasien, namun pada saat ini hampir seluruh pasien yang datang ke rumah sakit melakukan transaksi pembayaran menggunakan layanan BPJS Kesehatan sehingga terjadi adanya piutang antara pihak RS Muhammadiyah Mardhatillah dengan BPJS Kesehatan. Oleh karena itu, RS Muhammadiyah

Mardhatillah memerlukan sistem akuntansi penerimaan kas yang disebabkan oleh adanya piutang. Dalam proses penerimaan kas dari piutang perlu diteliti untuk mengetahui apakah fungsi, dokumen, catatan akuntansi, dan prosedur penagihan piutang sudah sesuai dengan ketentuan, sehingga tidak ada kesalahan dalam proses penerimaan kas dari piutang.

H. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan mengenai “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal”, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

6. Bagaimana fungsi-fungsi yang terkait?
7. Bagaimana dokumen yang digunakan?
8. Bagaimana catatan akuntansi yang digunakan?
9. Bagaimana prosedur penerimaan kas dari piutang?
10. Bagaimana pengendalian intern penerimaan kas dari piutang?

I. Maksud, Tujuan, dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

4. Maksud Praktik Kerja Lapangan
 - c. Untuk mengetahui dan memahami sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
 - d. Sebagai syarat kelulusan pada program studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
5. Tujuan Praktik Kerja Lapangan
 - f. Mengetahui fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
 - g. Mengetahui dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

- h. Mengetahui catatan akuntansi yang digunakan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
 - i. Mengetahui prosedur penerimaan kas dari piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
 - j. Mengetahui bagaimana pengendalian intern penerimaan kas dari piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.
6. Manfaat Praktik Kerja Lapangan
- d. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - 3) Untuk bahan pertimbangan dalam penyusunan Tugas Akhir.
 - 4) Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang
 - e. Manfaat Bagi Instansi/Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan khususnya mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang.
 - f. Manfaat Bagi Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP

Sebagai bahan referensi dan bacaan untuk menambah informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait penelitian tentang sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang.

J. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam hal ini perlu adanya pembatasan masalah supaya pengkajian masalah dapat lebih fokus dan terarah. Maka penelitian ini hanya membatasi masalah meliputi dokumen yang digunakan dan prosedur penerimaan kas atas piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

K. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

c. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber langsung yaitu RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal. Data primer dapat diperoleh melalui:

3) Metode *Interview*

Dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada beberapa pegawai dengan memberikan pertanyaan langsung yang terkait dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

4) Metode Observasi

Diperoleh dengan mencari sumber-sumber pendukung secara langsung terkait laporan kerja praktik lapangan. Data ini diperoleh dari data-data yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

d. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang mendukung dalam penyusunan laporan tugas akhir.

3) Dokumentasi

Data yang diperoleh dari RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal dengan cara melihat arsip-arsip yang telah disimpan yang terdiri dari karakter yang telah didokumentasikan.

4) Studi Pustaka

Data yang diperoleh dari buku-buku yang ada di lingkungan praktik dan berbagai sumber dari internet yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang BPJS Kesehatan pada RS Muhammadiyah Mardhatillah Randudongkal.

L. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

d. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang harus dipersiapkan sebagai berikut:

- 4) Mengurus perizinan pada tempat praktik kerja lapangan.
- 5) Meminta izin kepada fakultas untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.
- 6) Melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan.

e. Tahap Pelaksanaan

- 1) Tempat Praktik Kerja : Rumah Sakit Muhammadiyah
Lapangan Mardhatillah Randudongkal
- 2) Bagian : Sub Bagian Keuangan
- 3) Waktu Pelaksanaan : 10 Januari 2022 s/d 25 Februari
2022

f. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan dapat dilakukan apabila semua data dan informasi yang dibutuhkan sudah lengkap, dan berikut tahap-tahap dalam penyusunan laporan:

- 5) Menyiapkan data-data yang dibutuhkan untuk melaporkan hasil Praktik Kerja Lapangan.
- 6) Menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan mulai dari bagian awal hingga kesimpulan.
- 7) Melaporkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan kepada Dosen Pembimbing.
- 8) Jika masih ada yang harus dilakukan perbaikan maka dilakukan penyempurnaan laporan Praktik Kerja Lapangan.

